

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Administrasi Siswa

Nurul Asnia Mokodompit¹, Fory Armin Naway², Zulystiawati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Gorontalo, Indonesia

E-mail: nurulasniamokodompit@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) implementasi sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi siswa dan (2) faktor-faktor pendukung pada implementasi sistem informasi manajemen tersebut di SMAN 1 Kotamobagu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukandengan tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi siswa menggunakan aplikasi PPDB online, pendataan peserta didik menggunakan aplikasi dapodik, e-rapor, serta bimbingan pembelajaran pengoperasian komputer disertai dengan praktiknya; (2) Faktor pendukung pada implementasi tersebut meliputi sumber daya manusia, dana, dan fasilitas.

Kata Kunci: Implementasi; Sistem Informasi Manajemen; Layanan Administrasi Siswa

This research aims to describe (1) the implementation of management information systems in student administration services and (2) supporting factors in the implementation of management information systems at SMAN 1 Kotamobagu. This study used a qualitative approach with case study design. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. The data analysis process is carried out in the stages of data collection, data condensation, data presentation, drawing conclusions. The results of this research show that: (1) Implementation of a management information system in student administration services using the online PPDB application, student data collection using the Dapodik application, e-reports, as well as computer operation learning guidance accompanied by practice; (2) Supporting factors for implementation include human resources, funds and facilities.

Keywords: *Implementation; Management Information System; Student Administration Services*

©2023 Nurul Asnia Mokodompit, Fory Armin Naway, Zulystiawati
Under The License CC-BY SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Januari 2023

Disetujui: September 2023

Dipublikasi: Desember 2023

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi komunikasi menjadikan kemajuan ilmu pengetahuan di berbagai bidang seperti perusahaan ataupun organisasi, tanpa kecuali pada bidang pendidikan. Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan tetapi belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (Budiman, 2017). Era baru dalam dunia pendidikan, yaitu diperlukannya reformasi pendidikan yang berkaitan erat dengan sistem

informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan dunia pendidikan. Konsep ini memiliki nuansa bagaimana dunia pendidikan berusaha menggunakan perangkat komputer, yang dapat diaplikasikan sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja dunia pendidikan secara signifikan.

Peningkatan kinerja pendidikan di masa yang akan datang memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang hanya berfungsi sebagai pendukung keberhasilan pendidikan, akan tetapi sebagai faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dipasar global. Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang kemudian diterapkan dalam praktik oleh beberapa lembaga pendidikan yang mempunyai peluang untuk memanfaatkan konsep dan strategi tersebut, sebagaimana yang terjadi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kotamobagu.

SMAN 1 Kotamobagu ini merupakan pilihan yang diharapkan dapat mengantisipasi program dan layanan pendidikan yang mampu bersaing dan bersanding dengan sekolah internasional serta handal dalam menghadapi era global maupun memenuhi tuntutan kebutuhan pengembangan local dan nasional. Pada hal ini, penulis akan mengulas lebih dalam sekolah SMAN 1 Kotamobagu sebagai objek penelitian, dengan alasan karena SMAN 1 Kotamobagu menyadari pentingnya praktek sistem informasi yang dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi yang dikembangkan di dalam sistem informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, *up to date* dan dapat dinikmati oleh semua pengguna jasa pendidikan dan menjadikan keunggulan dalam memberikan layanan jasa pendidikan.

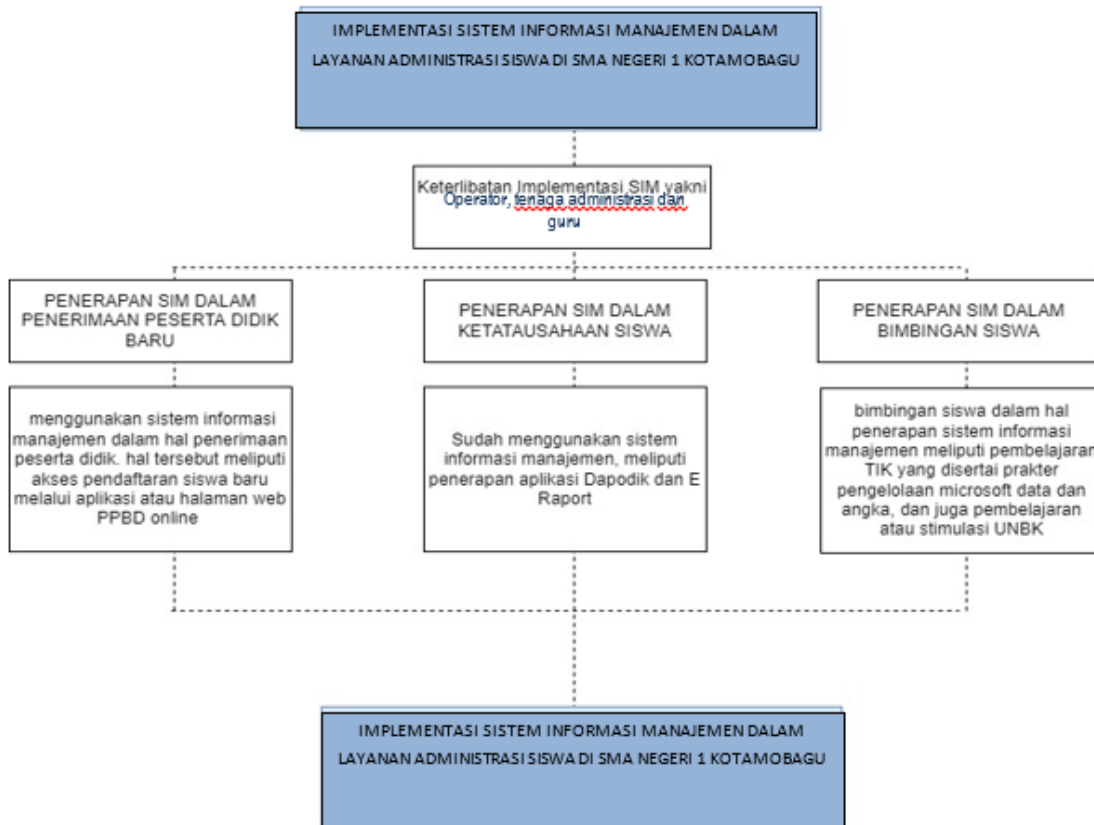
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Kotamobagu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini berfokus pada implementasi sistem informasi manajemen berikut dengan faktor pendukungnya di SMAN 1 Kotamobagu. Penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, hingga studi dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, di mana tahapannya meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun untuk uji keabsahan data penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan cara triangulasi.

HASIL PENELITIAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Layanan Administrasi Siswa

Penerapan sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi kesiswaan yang meliputi penerapan sistem informasi manajemen dalam penerimaan peserta didik baru, ketatausahaan siswa, bimbingan siswa dan pencatatan hasil belajar siswa di SMA N 1 Kotamobagu (lihat Gambar 1). Secara rinci, diuraikan sebagai berikut.



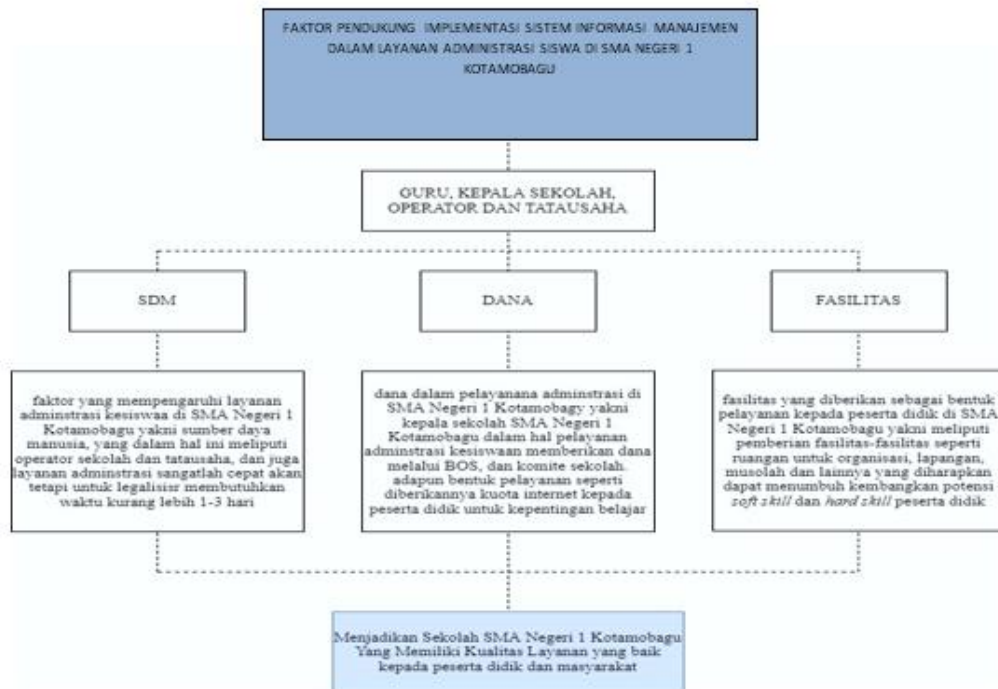
Gambar 1. Diagram Konteks Implementasi SIM dalam Layanan Administrasi Siswa

Pertama, penerimaan peserta didik baru menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang dalam hal ini meliputi penerimaan peserta didik baru yang dapat diakses secara online pada aplikasi atau halaman WEB PPDB. Adapun syarat dalam penerimaan peserta didik baru meliputi jalur atau syarat umum, zonasi, afirmasi dan prestasi yang tertera pada papan pengumuman peserta didik baru. Selanjutnya pengumuman terterimanya peserta didik baru di SMAN 1 Kotamobagu dapat diakses secara online pada aplikasi atau halaman WEB PPDB. **Kedua**, ketatausahaan peserta didik. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal ini meliputi tata tertib, tata krama dan peraturan yang dibuat di SMAN 1 Kotamobagu kemudian diketik dan di cetak. Selanjutnya tata tertib tersebut juga sudah dicantumkan pada aplikasi e-Rapor. Kemudian data-data mengenai kesiswaan seperti nomor induk dan lainnya

sudah langsung diakses pada aplikasi atau halaman Web Dapodik. **Ketiga**, bimbingan peserta didik. Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam membimbing peserta didik meliputi pengembangan pengetahuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti pengoperasian Ms. Word, Excel, dan PowerPoint. Selanjutnya bimbingan lainnya seperti simulasi ujian nasional berbasis komputer.

Faktor Pendukung Sistem Informasi Manajemen Dalam Layanan Administrasi Siswa

Faktor pendukung sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi siswa di SMA N 1 Kotamobagu meliputi sumber daya manusia, dana dan fasilitas (lihat Gambar 2). Secara rinci, diuraikan sebagai berikut. **Pertama**, sumber daya manusia. Implementasi sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi kesiswaan adalah sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah operator sekolah dan bagian tatausaha. . Adapun untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam layanan administrasi kesiswaan dilakukannya pelatihan-pelatihan dalam layanan administrasi kesiswaan.



Gambar 1. Diagram Konteks Faktor Pendukung Implementasi SIM dalam Layanan Administrasi Siswa

Kedua, dana. Dana dalam pelayanan administrasi kesiswaan di SMAN 1 Kotamobagu bersumber dari dana BOS dan komite sekolah. Penggunaan dana tersebut meliputi keperluan

sekolah, pembangunan, sarana dan prasarana. Sisa dari dana bos tersebut diberikan kepada peserta didik yang kurang mampu agar dibelikan keperluan sekolah. **Ketiga**, fasilitas. Fasilitas yang diberikan sebagai bentuk meliputi aspek perkembangan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik seperti pemberian kuota internet, dan juga pemberian ruangan organisasi siswa. Pemberian fasilitas tersebut bertujuan mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Layanan Administrasi Siswa

Implementasi sistem informasi manajemen meliputi penerapan SIM dalam layanan penerimaan peserta didik baru, penerapan SIM dalam ketatausahaan siswa dan penerapan SIM dalam bimbingan siswa.

Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang dalam hal ini meliputi penerimaan peserta didik baru yang dapat diakses secara online pada aplikasi atau halaman WEB PPDB. Adapun syarat dalam penerimaan peserta didik baru meliputi jalur atau syarat umum, zonasi, afirmasi dan prestasi pengumuman peserta didik baru dapat diakses secara online pada aplikasi atau halaman WEB PPDB.

Nurvia (2021) bahwa PPDB online jalur pendaftaran calon peserta didik baru yaitu adanya kebijakan sistem zonasi. Permendikbut, (2018) bab II, pasal 5 ayat 1 dan 2 bahwa pelaksanaan sistem informasi dalam penerimaan peserta didik baru dapat dilakukan dengan dua mekanisme yakni mekanisme online dan offline. Sagian (2017) PPDB merupakan gambaran dalam fungsi *e-government* berfokus kepada penyediaan pelayanan dan informasi kepada dunia bisnis dan masyarakat melalui internet.

Berdasarkan paparan hasil dan kajian teoritis maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam penerimaan peserta didik baru meliputi syarat zonasi, afirmasi yang dapat diakses pada WEB PPDB. Penerapan SIM dalam penerimaan peserta didik baru merupakan gambaran dari fungsi *e-government* berfokus kepada penyediaan pelayanan dan informasi kepada dunia bisnis dan masyarakat melalui internet

Ketatausahaan Siswa

Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal ini meliputi tata tertib, tata krama dan peraturan yang dibuat di SMAN 1 Kotamobagu kemudian diketik dan di cetak. Selanjutnya tata tertib tersebut juga sudah di cantumkan pada aplikasi e-Rapor. Kemudian data-data mengenai kesiswaan seperti nomor induk dan lainnya sudah langsung di akses pada

aplikasi atau halaman Web Dapodik. Hasil di atas diperkuat oleh Sitti (2016) bahwa salah satu sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data siswa yakni Website atau aplikasi Dapodik.

Musdalifa (2019) bahwa penerapan SIM dalam ketatausahaan siswa bertujuan untuk membangun kualitas pelayanan sehingga menjadikan sekolah yang memiliki keunggulan. Roekmini (2018) bahwa penerapan SIM dalam pendataan siswa menggunakan aplikasi e-Raport yang terintegrasi dengan sistem pendataan Dapodik. Berdasarkan paparan hasil dan kajian teoritis di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam ketatausahaan siswa dapat menggunakan aplikasi e-Raport yang bisa diakses pada web site yang terintegrasi pada sistem pendataan Dapodik, dengan tujuan membangun kualitas pelayanan sehingga menjadikan sekolah yang memiliki keunggulan.

Bimbingan Siswa

Membimbing peserta didik meliputi pengembangan pengetahuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti pengoperasian microsoft word, excel dan power poin. selanjutnya praktik pengelolaan microsoft word, excel dan power poin. Bimbingan lainnya yaitu stimulasi ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Temuan tersebut didukung oleh Rusman (2006) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis komputer model *tutorial* dan *drill and practice* jauh lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Sudjana (2010) bahwa Pembelajaran yang melanjutkan dengan praktik bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan hasil belajar terutama hasil belajar psikomotorik. Loilatu, (2020:17) bahwa penerapan SIM dalam bimbingan siswa sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Berdasarkan paparan hasil di atas dan kajian teoritis di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SIM dalam bimbingan siswa dapat diimplementasikan pada pemanfaatan TIK meliputi pengoperasian microsoft word, excel dan power point yang selanjutnya dilanjutkan dengan praktik dengan tujuan memberikan kepada peserta didik dapat mengembangkan psikomotorik peserta didik, dan dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.

Faktor Pendukung Sistem Informasi Manajemen Dalam Layanan Administrasi Siswa Sumber Daya Manusia

Implementasi sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi kesiswaan adalah sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah operator sekolah dan bagian tatausaha. . Adapun untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam layanan administrasi kesiswaan dilakukannya pelatihan-pelatihan dalam layanan administrasi kesiswaan. Musdalifah (29) bahwa demi kelancaran kegiatan dalam sistem informasi manajemen terdapat bagian-bagian yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah yang meliputi bagian pengumpulan data, bagian penginputan data, bagian penyimpanan data, semuanya itu dikerjakan oleh tata usaha khususnya operator sekolah. Musdalifah (2019) juga menambahkan bahwa Operator sekolah bertugas pada pengumpulan data bahwa dalam pengumpulan data harus merencanakan data, menetapkan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengamanan data.

Berdasarkan paparan hasil dan kajian teoritis diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pada implementasi sistem informasi manajemen dalam layanan administrasi kesiswaan dalam penerapan sistem informasi manajemen adalah sumber daya manusia. Demi kelancaran kegiatan dalam sistem informasi manajemen terdapat bagian-bagian yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak/kepala sekolah yang meliputi bagian pengumpulan data, bagian penginputan data, bagian penyimpanan data, semuanya itu dikerjakan oleh manusia yakni tata usaha khususnya operator sekolah

Dana

Dana dalam pelayanan administrasi kesiswaan bersumber dari dana BOS dan komite sekolah. penggunaan dana tersebut meliputi keperluan sekolah, pembangunan, sarana dan prasarana. Sisa dari dana bos tersebut diberikan kepada peserta didik yang kurang mampu agar dibelikan keperluan sekolah. Temuan tersebut didukung oleh Wahidah (2016) dalam skripsinya menyebutkan bahwa pengelolaan dana BOS, dan pengelolaan sumber dana dari masyarakat sangatlah menunjang mutu pendidikan. Mustari (2015) bahwa sumber dana dari pendidikan berasal dari dana pendidikan yakni melalui pencairan dana BOS, orang tua, dan masyarakat. Permendibut Nomor 6 Tahun 2021 bahwa dana pendidikan yang berasal dari pemerintah digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan akses pemetaan pendidikan.

Selanjutnya Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan.

Berdasarkan paparan hasil dan kajian teoritis diatas maka dapat disimpulkan bahwa dana merupakan aspek yang mempengaruhi layanan administrasi kesiswaan. Dana dalam pelayanan administrasi kesiswaan berasal dari dana pemerintah atau BOS, dan masyarakat sekolah yakni komite sekolah. Dana yang diperoleh oleh sekolah dialokasikan pada kebutuhan sekolah seperti sarana dan prasaran dan juga kebutuhan yang menunjang aktifitas pembelajaran dan aktifitas pelayanan administrasi kesiswaan.

Fasilitas

Adapun fasilitas yang diberikan sebagai bentuk meliputi aspek perkembangan *soft skill* dan *hard skill* peserta didik seperti pemberian kuota internet, dan juga pemberian ruangan organisasi siswa. Pemberian fasilitas tersebut bertujuan mendukung kegiatan pembelajaran siswa. Hasil temuan penelitian diatas diperkuat dengan dukungan dan kesesuaian dengan penelitiannya Nurhayati (2018) di SMA Negeri 1 Barru , bahwa sekolah SMA Negeri 1 Barru memberikan fasilitas dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui penggunaan wifi atau jaringan internet dimana siswa diarahkan agar menjadikan mereka kreatif dan mengurangi dampak nongkrong atau perkumpulan yang tidak bermanfaat. Dengan memanfaatkan blog tersebut siswa terbiasa menulis dan menggunakan teknologi dalam menjalani kehidupan.

Sitti (2016) dalam penelitiannya bahwa fasilitas yang diberikan untuk mendukung sistem informasi manajemen berupa kuota dan wifi kepada peserta didik dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan dimana dalam memberikan kesempatan kepada guru dan pengurus sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pembinaan kepada siswa. Siswa akan lebih berkesempatan mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya. Musdalifah (2019) mengatakan bahwa salah satu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberikan fasilitas-fasilitas kepada peserta didik seperti ruangan organisasi dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan potensi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil dan kajian teoritis diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada peserta didik meliputi pemberian kuota internet dan beberapa ruangan untuk siswa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik baik

potensi hard skill dan soft skill. Selain itu juga pemberian fasilitas-fasilitas tersebut sebagai bentuk upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan.

REFERENSI

- Ab Wahida, H., Rhouseb, S. M., Wan, W. S., & Mustaffac, R. A. R. (2016). Social entrepreneurship and resilience among public university students in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(12), 171-184.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Hayati, N., & Wijaya, M. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Melalui Blanded Learning Dalam Meningkatkan Receptive Skill Peserta Didik di Pondok Pesantren. *Palapa*, 6(2), 1-18.
- Musdalifah, M., & Noor, M. F. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga terhadap Kepuasan Pelanggan Jasa Transportasi Online (Go-Jek). *Sebatik*, 23(2), 498-504.
- Mustari, M., Hoya, A. L., Akmansyah, M., Diani, R., & Asyhari, A. (2019, February). Development of E-Learning Based Blogs on Global Warming Subject. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1155, No. 1, p. 012036). IOP Publishing.
- Roekmini, E. dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, P. 2006. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Bumi Askara.
- Sitti Rafiati, S. I. T. T. I. (2018). *Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Barru Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Kawasan Tanpa Rokok* (Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Makassar).
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, R. R. B., Winatha, I. K., & Rusman, T. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Lembaga Pendidikan Profesional (Lpp) Master Komputer Cabang Metro Tahun Akademik 2011/2012. *Universitas Lampung*.